

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Gaya Komunikasi Politik Pada Debat CAPRES Dan CAWAPRES Terhadap Sikap Generasi Z Dalam Menentukan Sikap Memilih terhadap pemenuhan kebutuhan informasi yang ditujukan kepada 100 responden Gen Z yang berada di Pondok Cabe dan telah diolah dalam program SPSS versi 26, dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel gaya komunikasi politik terhadap CAPRES dan debat CAWAPRES terhadap sikap Gen Z mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel kepuasan kebutuhan informasi dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Terdapat pula korelasi yang kuat antara variabel berita media sosial dengan variabel kepuasan kebutuhan informasi dengan koefisien korelasi sebesar 0,592

Berdasarkan hasil uji regresi, apabila pengaruh variabel gaya komunikasi politik terhadap diskusi sikap Gen Z pada CAPRES dan CAWAPRES bernilai nol atau konstan, maka nilai variabel kepuasan kebutuhan informasi diperoleh sebesar 13,517. Demikian pula dengan nilai konstanta positif 13,517. Selain itu, ketika variabel Gaya Komunikasi Politik Pada Debat CAPRES Dan CAWAPRES Terhadap Sikap Generasi Z” meningkat satu tingkat, maka variabel “Kebutuhan informasi yang terpuaskan” meningkat sebesar 0,349, karena nilai koefisien regresi variabel X menjadi bernilai positif sebesar 0,395.

**Gregorious Ariel Prianggoro, 2025**

*Pengaruh Gaya Komunikasi Politik Pada Debat CAPRES Dan CAWAPRES Terhadap Sikap Generasi Z Dalam Menentukan Pilihannya*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Komunikasi

[ [www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) ]

Hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa pengaruh variabel gaya komunikasi politik dalam diskusi CAPRES dan CAWAPRES terhadap sikap Gen Z memberikan pengaruh sebesar 35,0% terhadap variabel kepuasan kebutuhan informasi. Berdasarkan nilai koefisien determinasi juga terlihat bahwa variabel pesan media sosial mempunyai peranan yang jauh lebih besar terhadap variabel kepuasan kebutuhan informasi.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa variabel pesan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi dikarenakan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Serta terdapat pengaruh antara variabel pesan media sosial terhadap variabel pemenuhan 58 kebutuhan informasi atau dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan nilai  $t$  hitung  $7,266 > t$  tabel  $1,660$ .

Temuan penelitian sejalan dengan teori disonansi kognitif yang menyatakan bahwa disonansi kognitif merupakan penjelasan atas keyakinan dan perilaku yang dapat mengubah sikap. Teori ini berfokus pada dampak perbedaan antara hasil. Oleh karena itu, seperti halnya responden dalam penelitian ini, mereka menggunakan media WhatsApp untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

## **5.2 Saran**

Teruntuk Gen Z dapat mencerna apa yang disampaikan dengan membanyak menonton Debat CAPRES dan CAWAPRES sehingga pemenuhan kebutuhan informasi dapat lebih terpenuhi dan juga dapat meningkatkan kualitas supaya lebih terpelajaran dan tepat dalam memilih.

**Gregorius Ariel Prianggoro, 2025**

*Pengaruh Gaya Komunikasi Politik Pada Debat CAPRES Dan CAWAPRES Terhadap Sikap Generasi Z Dalam Menentukan Pilihannya*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Komunikasi

[ [www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id) ]

### **5.2.1 Teoritis**

dari sudut pandang lain, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi, atau menggunakan aspek lain dari penelitian ini agar temuan penelitian lebih lengkap dan beragam. Kekurangan dari Disonansi kognitif bersifat subjektif dan sulit diukur secara langsung. Penelitian yang mengandalkan laporan diri dapat dipengaruhi oleh bias sosial atau kesadaran diri, sehingga hasilnya mungkin tidak selalu akurat.

### **5.2.1 Saran Praktis**

Untuk penelitian selanjutnya, suonya bisa memperdalam teori desonasi koknitif sehingga dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai penerimaan pesan politik terhadap generasi Z dan pemahaman terkait penerimaan pesan politisi yang digemari generasi Z dan pengaruh pesan – pesan politik. Kendala yang ditemui adalah banyaknya yang menganggap saya tim sukses dari salah satu paslon karena kurangnya pendekatan .Untuk kedepannya jika ingin menyabar kuisisioner lebih diperhatiakn lagi bagaimana cara yang baik untuk menjamah para responden yang memiliki berbagai karakter.

**Gregorius Ariel Prianggoro, 2025**

*Pengaruh Gaya Komunikasi Politik Pada Debat CAPRES Dan CAWAPRES Terhadap Sikap Generasi Z Dalam Menentukan Pilihannya*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Komunikasi

[ [www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) ]